

## ABSTRAK

**Ranti Arminda** – *Aktivitas Media Online Bandung Bergerak Pada Era Media Baru*

Pada jurnalisme online, peran media sosial mencakup proses pengolahan dan publikasi berita berdasarkan fakta – fakta tersebut, bukan sebatas hanya menyebarkan fakta tanpa diolah lagi. Proses pengolahan informasi ini menjadi lebih mudah sejak adanya media sosial seperti X, Instagram, Tiktok dan lain sebagainya, yang memungkinkan jurnalis untuk mendapatkan banyaknya informasi disegala sumber yang ada di Internet. Disisi lain juga, adanya media sosial membuat para jurnalis dan perusahaan media mengubah cara penyebaran informasi atau berita. Perusahaan media saat ini bersaing untuk menyampaikan informasi kepada publik melalui platform media sosial.

Teori New Media digunakan pada penelitian ini, Teori Media Baru diperkenalkan oleh Pierre Levy, Konsep media sebagai produk teknologi komunikasi yang muncul seiring dengan perkembangan komputer digital. Sebelum dekade 1980 – an, media massa dominan menggunakan metode cetak dan model analog, seperti koran, televisi, sinema, dan radio. Namun, sekarang, media baru hadir dalam bentuk digital, menggantikan pendekatan tradisional dengan proses digitalisasi (Creeber & Martin, 2009).

Proses praproduksi penyebaran berita dan informasi media lokal Bandung Bergerak menggunakan media baru dengan cara melihat perkembangan isu yang sedang jadi perbincangan banyak orang di internet seperti dari media sosial ataupun dari komunitas, pada proses praproduksi dilakukan rapat yang bertujuan untuk menentukan konten berita yang akan diproduksi selama seminggu mendatang. Proses produksi penyebaran berita dan informasi oleh Bandung Bergerak meliputi penentuan angle berita, peliputan berita ke lapangan, penulisan dan penyuntingan naskah berita, serta penyebaran berita di website Bandung Bergerak. Pada proses ini reporter dan editor saling berkomunikasi untuk menghasilkan berita yang aktual dan faktual. Pada tahapan proses pascaproduksi penyebaran berita dan informasi oleh Bandung Bergerak adalah menyebarkan berita di media sosial, melakukan backup data di Google Drive serta yang terakhir adalah melakukan rapat evaluasi mingguan. Networked digunakan oleh Bandung Bergerak untuk menyebarluaskan berita dan informasi lebih luas lagi dengan cara menggunakan sosial media. Sosial media yang digunakan oleh Bandung Bergerak mencakup Instagram, X, dan WhatsApp.

**Kata Kunci:** Media Baru, Media *Online*, Jurnalisme *Online*.

## **ABSTRACT**

**Ranti Arminda** – *Online Media Activities of Bandung Bergerak in the New Media Era*

*In online journalism, the role of social media encompasses the process of processing and publishing news based on facts—rather than merely disseminating unprocessed facts. This information processing has become easier with the advent of social media platforms like X, Instagram, TikTok, and others, which allow journalists to access a vast amount of information from various sources on the Internet. On the other hand, social media has also led journalists and media companies to change their methods of distributing information or news. Media companies now compete to deliver information to the public through social media platforms.*

*This research utilizes the New Media Theory, introduced by Pierre Lévy, which views media as a product of communication technology that has evolved alongside digital computing developments. Before the 1980s, dominant mass media relied on print and analog models such as newspapers, television, cinema, and radio. However, now new media is digital, replacing traditional approaches with digital processes (Creeber & Martin, 2009).*

*The pre-production process of news dissemination and information by Bandung Bergerak involves using new media by observing trending issues on the internet, whether from social media or community sources. During pre-production, meetings are held to determine the news content to be produced for the upcoming week. The production process includes determining the news angle, field reporting, writing and editing news scripts, and disseminating news on the Bandung Bergerak website. In this phase, reporters and editors communicate to produce current and factual news. The post-production phase for Bandung Bergerak includes spreading news on social media, backing up data on Google Drive, and holding weekly evaluation meetings. Bandung Bergerak uses a networked approach to further disseminate news and information by leveraging social media platforms such as Instagram, X, and WhatsApp.*

**Keywords:** *New Media, Online Media, Online Journalism.*